

2022

Laporan Keberlanjutan



**Kinerja Maksimal yang Berkelanjutan
untuk Hasil yang Optimal**

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Asuransi Intra Asia

2022
Laporan Keberlanjutan



**Kinerja Maksimal yang Berkelanjutan
untuk Hasil yang Optimal**

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Asuransi Intra Asia

2022
Laporan Keberlanjutan



**Kinerja Maksimal yang Berkelanjutan
untuk Hasil yang Optimal**

TEMA DAN PENJELASAN



Intra Asia adalah salah satu perusahaan asuransi umum yang memiliki visi sebagai perusahaan asuransi umum yang dinamis dan dikenal oleh masyarakat luas dengan nilai perusahaan yang adaptif. Intra Asia terus berupaya memberikan kinerja yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan untuk hasil yang optimal.

Kinerja maksimal juga telah dibuktikan oleh Intra Asia dengan indikator kinerja keuangan yang hampir seluruhnya melampaui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang mengindikasikan Perseroan semakin berkembang dan semakin dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan perlindungan dalam kerugian dan kesehatan.

Pada tahun 2022, Perseroan mampu bertahan dan bertumbuh dalam kondisi ketidakpastian ekonomi dan kesehatan. Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai dan para pemangku kepentingan termasuk pelanggan setia Intra Asia yang telah mempercayakan perlindungan dalam kerugian dan juga kesehatannya di Perseroan.

Untuk mewujudkan kinerja yang maksimal, Intra Asia terus berupaya memberikan perlindungan dalam kerugian yang mungkin timbul dan kesehatan bagi masyarakat Indonesia melalui berbagai kerjasama dengan berbagai pihak sehingga mampu menghasilkan saluran penjualan yang lebih luas dan mewujudkan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesehatan nasional.

DAFTAR ISI

3	Tema dan Penjelasan	41	Keberlanjutan Dalam Membangun Perekonomian
4	Daftar Isi	43	Keberlanjutan Dalam Pengembangan Sosial & Masyarakat
5	Strategi Intra Asia dalam Meningkatkan Nilai Tambah	49	Keberlanjutan Dalam Mewujudkan Bisnis yang Ramah Lingkungan
9	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
11	Sekilas Tentang Intra Asia		
18	Laporan Direksi		
26	Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan		
33	Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan		



intra Asia
insurance

STRATEGI KEBERLANJUTAN



STRATEGI INTRA ASIA DALAM MENINGKATKAN NILAI TAMBAH

**Strategi
Pencapaian
Top Line**



**Pengendalian
Klaim dan
Operasional**

**Memperkuat Penerapan
Tata Kelola**

Pada tahun 2022, Intra Asia melakukan strategi keberlanjutan untuk mewujudkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Intra Asia terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan *market share* dan perbaikan bisnis proses antara lain melalui Strategi Pencapaian *Top Line*, Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional serta Memperkuat Penerapan Tata Kelola.

Strategi Pencapaian Top Line

Strategi Pencapaian *Top Line* Intra Asia melakukan Strategi Pencapaian *Top Line* dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. **Pertumbuhan yang sehat dari *New Business*, terutama untuk segmen kecil dan menengah, serta perbaikan kinerja produk kendaraan bermotor.**

Pendapatan premi bruto tahun 2022 berhasil mencapai Rp 464,5 Milyar, 237 % diatas target. Dari capaian bisnis baru tersebut, hanya sedikit yang berasal dari bisnis kecil dan menengah, hal ini dikarenakan kondisi ekonomi Indonesia yang masih belum stabil, membuat badan usaha dengan segmen kecil dan menengah memiliki keterbatasan budget untuk mengikuti asuransi.

b. Meningkatkan produksi asuransi kendaraan bermotor

Upaya meningkatkan produksi dari produk asuransi kendaraan bermotor terus dilakukan, mulai dari repackaging produk sampai dengan menjadikan produk asuransi kendaraan bermotor sebagai target di Kantor Pusat. Usaha tersebut menghasilkan pendapatan premi bruto sebesar Rp 41,5 Milyar, naik 21% dari tahun lalu.

c. Memperkuat *channeling broker, agency* dan *digital partnership*

Kerjasama dengan broker dan agency terus dijalin dengan baik untuk meningkatkan penetrasi pada *channel broker, agency* dan *digital partnership*.

d. Pengembangan produk atau review produk eksisting

Pengembangan produk dan review atas produk yang dimiliki terus dilakukan guna menjawab peluang yang ada di pasar. Tahun 2022 hingga 2024 Intra Asia mulai bertahap memasuki pasar individu health.

e. Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya

Pendapatan investasi Tahun 2022 mencapai Rp 1,01 Miliar, 48 % dari tahun lalu. Kenaikan ini disebabkan meningkatkan jumlah produksi di Perusahaan.

Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional

a. Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya

Pendapatan investasi tahun 2022 mencapai Rp 1.01 Miliar, naik 48% YoY.

b. Standarisasi *Utilization Review*

Pengembangan *utilization review* terus dilakukan karena hal dapat meningkatkan monitoring biaya secara baik dan laporan yang berkala.

c. Meningkatkan fungsi Intra-mobile dan *telemedicine*

Aplikasi Intra Health Mobile menjadi inisiatif pengembangan bisnis asuransi kesehatan saat ini sedang dalam proses untuk pengembangan pada beberapa fitur baru, yaitu: layanan *e-Claim* dan *e-Card* pelanggan, untuk selanjutnya beberapa fitur lain yang masih terus dikembangkan antara lain: Notifikasi *Chat* Dokter, Resep *Online* dan *Delivery* Obat.

e. Digitalisasi dokumen dan otomasi proses untuk meningkatkan produktifitas pegawai

Digitalisasi dokumen klaim telah dilakukan pada beberapa pengajuan klaim yang dilakukan oleh pelanggan sehingga data dapat diterima dengan cepat oleh server Intra Asia dan pembayaran bisa dilakukan melalui payment request yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Pada Q4 2022, realisasi digitalisasi dokumen klaim sebesar 50% dan hal ini terus dilakukan secara *massive* untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan Intra Asia.

Otomasi proses dan perbaikan proses terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pegawai, antara lain adalah *enhancement* aplikasi marketing information system, pengembangan *e-claim*, dan perbaikan bisnis proses *collection*.

Memperkuat Penerapan Tata Kelola

a. Meningkatkan integrasi dan kolaborasi dengan Group

Peningkatan kerjasama yang terintegrasi dengan Entitas Utama Perseroan bisa memberikan dampak positif pada pencapaian kinerja Perseroan, maka dari itu kedepannya Intra Asia juga meningkatkan kerjasama lainnya dengan Perusahaan terafiliasi dengan Entitas Utama dengan tujuan terus berkelanjutan dalam pengembangan bisnis dan memberikan dampak yang baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

b. Meningkatkan pengetahuan tentang budaya patuh

Peningkatan *awareness* terhadap kepatuhan akan regulasi yang diatur oleh regulator adalah hal yang wajib dan tepat dilakukan oleh Perseroan, karena perbaikan tata kelola yang baik dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Pelanggan Intra Asia.



intra Asia
i n s u r a n c e

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi				
Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Aset	Juta Rupiah	335.530	300.393	328.466
Pendapatan Premi Netto	Juta Rupiah	393.181	144.382	122.493
Laba Usaha	Juta Rupiah	3.472	2.132	(494)
Kontribusi Pajak Kepada Negara	Juta Rupiah	538	301	723
Laba Tahun Berjalan	Juta Rupiah	6,442	1,588	397

Kinerja Sosial				
Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai	Orang	160	146	181
Perputaran Pegawai	Persentase	20%	22%	23%
Jumlah Kecelakaan Kerja	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Penyaluran Dana CSR	Juta Rupiah	100	50	30

Kinerja Lingkungan				
Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Biaya Penggunaan Listrik & Air	Juta Rupiah	339	377	338
Biaya Penggunaan BBM	Juta Rupiah	470	1,353	1,757
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Keluhan Terkait Aspek Lingkungan	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil



intra Asia
insurance

SEKILAS TENTANG INTRA ASIA



SEKILAS TENTANG INTRA ASIA



Nama Perusahaan

PT Asuransi Intra Asia



Branding

Intra Asia



Tanggal Pendirian

27 Juli 1999



Bidang Usaha

Asuransi Umum



Jenis/Badan Hukum Pendirian

Perseroan Terbatas



Modal Ditempatkan & Disetor penuh

**Rp. 100.000.000.000,-
(Seratus Milyar Rupiah)**



Alamat Kantor

**Menara Hijau Lt. 8
JL. MT. Haryono Kav. 33
Jakarta 12770, Indonesia
Telp: (021) 7986129
Email: customer.care@intraasia.id**



Website Perusahaan

www.intraasia.id



Saluran Komunikasi Perusahaan

** [intraasiainsuranceofficial](https://www.instagram.com/intraasiainsuranceofficial)
 [Intra Asia Insurance](https://www.youtube.com/IntraAsiaInsurance)**



Sekretaris Perusahaan

**Bima Astrio
(021) 7986129
corsec@intraasia.id**



Total Karyawan

160 Orang



Dasar Hukum Pendirian

**Akta Pendirian PT Asuransi Intra Asia No. 111
17 Juni 1988; No. C2-9606. HT.01.01. Oktober 1988**



Modal Dasar

**Rp. 100.000.000.000,-
(Seratus Milyar Rupiah)**



Kepemilikan Saham

**99,23 %
PT INTRA ASIA CORPORA
0,77 %
KOPKAR PT JASINDO**



Jaringan Kantor

**3
Kantor Cabang 13
Kantor Pemasaran**



Call Center

Asuransi Kendaraan Bermotor
0818 0492 2229
0812 1359 2229
Asuransi Kesehatan
(021) 2929 3777



Pengaduan Gratifikasi

wbs@intraasia.id



Whistleblowing System

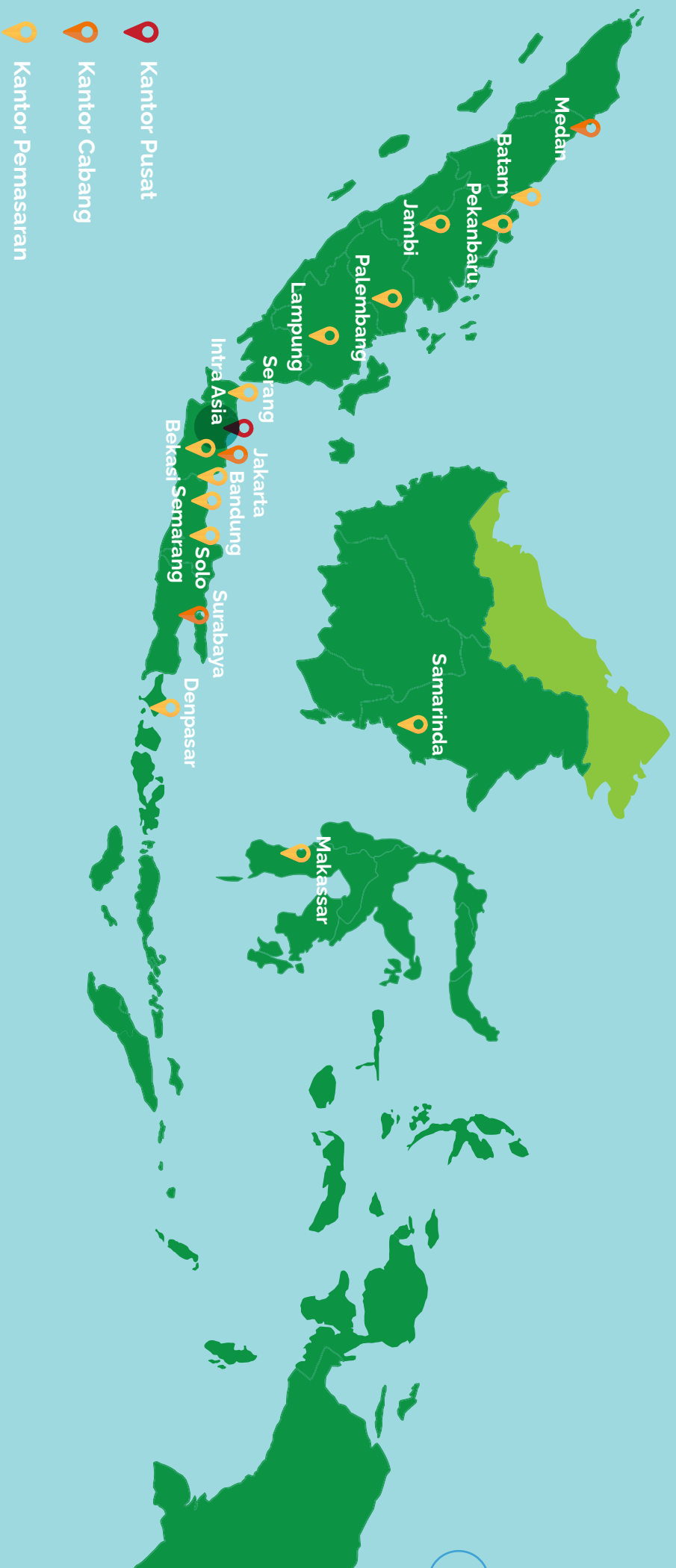
wbs@intraasia.id

Keanggotaan Organisasi dan Asosiasi

Hingga akhir tahun 2022, Intra Asia aktif dan bergabung dengan sejumlah organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usaha Perseroan baik sebagai anggota maupun pengurus dalam mendukung industri asuransi di tanah air, antara lain:

Nama Asosiasi	Ruang Lingkup Asosiasi	Posisi di Asosiasi
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia	Asuransi Umum	Anggota
Kamar Dagang Indonesia	Perdagangan dan Industri	Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	Anggota

Jaringan Kantor Intra Asia



Tabel Jaringan Kantor Intra Asia Selama 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Uraian	2022	2021	2020
Kantor Cabang	3	3	3
Kantor Pemasaran	13	13	13

Tabel Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2022

Uraian	Kantor Cabang	Kantor Pemasaran
Sumatera	1	5
Jawa	2	5
Kalimantan	-	1
Sulawesi	-	1
Bali	-	1
Nusa Tenggara	-	-
Maluku	-	-
Papua	-	-

Membangun Budaya Keberlanjutan

Tahun 2022 bagi Intra Asia merupakan tahun *rebound*. Membangun budaya keberlanjutan merupakan komitmen Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang melalui internalisasi tata nilai perusahaan.

Untuk mewujudkan visi Intra Asia sebagai yang dinamis dan dikenal oleh masyarakat luas dengan nilai Perusahaan yang adaptif, maka nilai Perusahaan ditransformasi ke dalam Budaya Perusahaan dan dilakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perseroan secara berkala dengan membentuk Tim Internalisasi Budaya pada masing-masing Direktorat.

Tujuan kegiatan internalisasi budaya ini untuk meningkatkan *engagement* seluruh karyawan Intra Asia kepada Perusahaan, salahsatu upaya Perseroan dalam memberikan penerapan nilai inti Perusahaan kepada karyawannya yang diharapkan bisa menghasilkan nilai tambah dan peningkatan *engage* karyawan sehingga memberikan dampak positif pada kinerja Perusahaan.

Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan

Untuk mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan melakukan kajian terhadap penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dan Audit Internal secara periodik untuk memberikan pertimbangan atas penelaahan pengendalian internal Perseroan dan saran-saran perbaikan. Hal tersebut merupakan salah satu dari pendekatan atau prinsip pencegahan dari berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022, Intra Asia telah menyusun *corporate risk profile* dan *key risk indicator* sebagai alat ukur efektivitas terhadap mitigasi yang dilakukan dan melakukan monitoring pelaksanaan mitigasi plan yang dilakukan setiap triwulan dan dilaporkan dalam laporan profil risiko terintegrasi setiap triwulanan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Berdasarkan pengukuran profil risiko sampai dengan kuartal empat 2022, peringkat tingkat risiko Perusahaan stabil berada pada tingkat risiko *low to moderate*, yang menggambarkan bahwa mitigasi yang dilakukan efektif dalam menjaga risiko korporasi tahun 2022.

Rantai Pasokan

Intra Asia menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa untuk mendukung kegiatan operasional yang mencakup provider rumah sakit, klinik laboratorium dan penyedia jasa layanan kesehatan lainnya melalui kerjasama dengan TPA.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi

Pada tahun 2022, Intra Asia telah melakukan perubahan struktur organisasi sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 102B/DIR-SK/IAI/VII/2022, yang berlaku sejak 01 Juli 2022. Kajian terhadap organisasi telah dilakukan pada pemenuhan fungsi-fungsi sesuai dengan regulasi antara lain fungsi Risk Management, Compliance dan APU PPT, untuk fungsi operasional fungsi Finansial Risk dan untuk perluasan kanal penjualan untuk merambah potensi pasar Digital dan ekspansi ke pasar individu.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel Pemangku Kepentingan			
Pemangku Kepentingan	Metode Keterikatan	Frekuensi	Topik yang Dibahas
Pemegang Saham	RUPS Tahunan	1 kali dalam 1 tahun	Pencapaian Kinerja
	RUPS Luar Biasa	Saat Diperlukan	
Mitra Kerja/Pemasok	Kontrak Kerja	Sesuai Kebutuhan	Pengadaan Barang/Jasa
Pegawai	Survey Kepuasan Pegawai	1 kali dalam 1 tahun	Tingkat Kepuasan Pegawai
Lembaga Swadaya Masyarakat	Kerja sama dalam melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	Secara berkala	Strategi pengelolaan CSR untuk meningkatkan reputasi Intra Asia
Media	<i>Press Release & Press Conference</i>	Saat diperlukan	Informasi kinerja, produk dan program Intra Asia yang disampaikan ke publik



intra Asia
insurance

LAPORAN DIREKSI





Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui Laporan Keberlanjutan yang kedua ini, semakin membuktikan kontribusi Perseroan terhadap negeri ini semakin nyata di tengah pandemi yang belum berakhir dan kondisi ketidakpastian yang memaksa setiap individu untuk melakukan proteksi agar terhindar dari kerugian dan juga proteksi atas kesehatan dapat terjamin dengan baik.

Di tengah kondisi yang belum membaik, pada tahun 2022 Perseroan mampu bertahan dan bertumbuh dan terus berupaya memberikan perlindungan kerugian dan kesehatan bagi masyarakat Indonesia melalui berbagai kerjasama dengan berbagai pihak sehingga mampu menghasilkan saluran penjualan yang lebih luas dan mewujudkan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesehatan nasional.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas operasi Perseroan dan mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perseroan yang tercermin pada kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sebagai Lembaga keuangan non bank, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Standar GRI yang berlaku secara global.

Keberlanjutan Dalam Membangun Perekonomian

Industri asuransi di Indonesia terus mengalami perkembangan dan semakin dipercaya oleh masyarakat karena mampu memberikan perlindungan di masa pandemi pada saat ini. Tingkat kepercayaan masyarakat terlihat dari kenaikan aset dan pendapatan premi perusahaan asuransi. Pertumbuhan positif pada industri asuransi dipicu dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan diri saat masa pandemi Covid-19.

Kinerja Intra Asia positif pada tahun 2022, dengan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesehatan nasional, hal ini diwujudkan dalam bentuk kerjasama antara berbagai institusi yang diharapkan produk asuransi yang dimiliki oleh Intra Asia dapat memberikan tambahan jenis produk dari asuransi lain dan menghasilkan saluran penjualan yang lebih luas.

Pencapaian pada tahun 2022 tidak lepas dari dukungan seluruh pegawai dan para pemangku kepentingan termasuk nasabah setia Intra Asia yang telah mempercayakan perlindungan kerugian dan kesehatan di Perseroan.

Strategi Intra Asia Dalam Mewujudkan Nilai Tambah

Pada tahun 2022, Intra Asia melakukan strategi keberlanjutan untuk mewujudkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Intra Asia terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan market share dan perbaikan bisnis proses antara lain melalui strategi pencapaian *top line*, pengendalian biaya klaim dan operasional serta memperkuat penerapan tata kelola. Intra Asia melakukan Strategi Pencapaian *Top Line* dengan langkah-langkah antara lain pertumbuhan yang sehat dari *New Business*, terutama untuk segmen kecil dan menengah, serta perbaikan kinerja produk Kendaraan Bermotor, memperbaiki underwriting profit dari bisnis *renewal*, meningkatkan produksi untuk produk Intra Kredit, memperkuat *channeling broker, agency*, dan *digital partnership*, serta pengembangan produk atau review produk eksisting dan meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya. Adapun strategi pengendalian biaya klaim dan operasional dilakukan dengan standarisasi *utilization review*, meningkatkan fungsi Intra Asia-Mobile dan *telemedicine* serta digitalisasi dokumen serta otomatisasi proses untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola, Intra Asia melakukannya dengan menerapkan Integrasi dan aliansi dengan Intra Corpora Group, memperkuat data *analytics*, dan penerapan strategi manajemen risiko.

Kinerja Ekonomi

Intra Asia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri asuransi umum yang mampu mendapatkan pertumbuhan positif dimasa pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2022. Kinerja Intra Asia pada tahun 2022 mendapatkan pencapaian yang baik yang dapat terlihat dari hampir semua target dan rencana kerja keuangan yang mengalami peningkatan dari tahun 2021. Hal Ini membuktikan Intra Asia merupakan perusahaan yang mampu bertahan dan terus berkembang dimasa ekonomi sulit sekalipun.

Kinerja keuangan terlihat hampir seluruh indikator melampaui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kinerja keuangan ini menunjukkan prestasi Intra Asia yang semakin berkembang dan semakin dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan perlindungan kerugian dan kesehatan dimasa pandemi saat ini.

Pada tahun 2022, pendapatan premi bruto Perseroan mencapai Rp 464 Milyar, mengalami peningkatan Rp 276 Milyar atau setara dengan 237 % dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan telah ikut serta dalam pembangunan negara melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2022 jumlah pembayaran pajak Intra Asia terhadap negara sebesar Rp 538 Juta yang meningkat sebesar Rp 237 Juta atau sebesar 56% dibandingkan tahun 2021.

Kinerja Sosial

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan SDM berdasarkan *best practices* yang dimiliki, agar tercipta SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan *retirement* pegawai. Intra Asia terus berupaya melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi SDM secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja dengan memetakan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan pegawai. Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam bekerja serta memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif sehingga dapat meminimalisir tingkat turnover pegawai. Perseroan juga senantiasa melakukan survey pegawai secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan pegawai serta melakukan *review* terhadap kebijakan - kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi pegawai.

Sepanjang tahun 2022, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 20% yang menurun dibanding tahun 2020 sebesar 22%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran pegawai Intra Asia masih kinerja Perseroan.

Perseroan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan grade yang sama. Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional / Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan tetap. Perseroan juga senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesejahteraan terutama pada gaji dan tunjangan karyawan agar selalu kompetitif. Pada tahun 2022, biaya tenaga kerja yang telah dikeluarkan oleh Intra Asia sebesar Rp 23,5 Milyar yang mengalami kenaikan 4% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 22,6 Milyar. Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai dan pimpinan, asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap. Perseroan menjamin hak pegawai terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan pada Petunjuk Teknis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Intra Asia berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan hak cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kepegawaian Perseroan. Dalam aspek privasi pelanggan, Intra Asia berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi apapun terkait data pelanggan atau nasabah di luar kesepakatan dengan nasabah. Dengan komitmen tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi data pelanggan. Penggunaan data pelanggan atau nasabah hanya diperuntukan untuk kepentingan administrasi. Sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah atau pelanggan. Hal ini sebagai bukti komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga data pelanggan. Perseroan juga memberikan informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan produk asuransi yang diberikan dan memiliki mekanisme penyampaian dan penanganan pengaduan konsumen atau peserta. Untuk meningkatkan kualitas penggunaan produk agar memiliki nilai manfaat yang lebih luas bagi para pelanggan, Intra Asia berupaya meningkatkan layanan dengan mengembangkan produk yang telah didaftarkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Kontribusi Perseroan untuk masyarakat lokal dilakukan melalui program *Corporate Sosial Responsibility* yang mencakup empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan yang bertujuan untuk membangun branding Intra Asia yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja finansial Perseroan. Program pengembangan sosial kemasyarakatan telah melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan Perseroan serta memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat dan menjaga protokol kesehatan serta imunitas di saat kondisi pandemi Covid 19 sehingga membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Virus Corona. Pada tahun 2022, alokasi biaya yang telah dikeluarkan untuk program sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp 100 juta yang meningkat 50% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 50 juta. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk terus berkontribusi secara optimal terhadap masyarakat.

Kinerja Lingkungan

Upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan oleh Intra Asia dilakukan salah satunya melalui program penghematan energi. Hal ini sebagai salah satu implementasi keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan lain yang terkait dengan pelestarian lingkungan. Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang telah dilakukan oleh Intra Asia merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta peraturan lain yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Intra Asia juga melakukan pendekatan secara terintegrasi sesuai standar ISO 26000 yang merupakan panduan dan standarisasi internasional mengenai tanggung jawab sosial atau *Guidance on Standar Social Responsibility*. Pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Intra Asia dituangkan dalam bentuk aturan dan kebijakan. Aturan dan kebijakan terkait pelestarian lingkungan diharapkan dapat diterapkan dan menjadi suatu kebiasaan baik yang dapat dilakukan setiap karyawan dan pimpinan Intra Asia, sehingga kegiatan operasional Intra Asia akan berjalan beriringan dengan pelestarian lingkungan. Salah satu komitmen Intra Asia dalam mewujudkan bisnis yang ramah lingkungan adalah dengan melakukan program *Go Green* yang mengutamakan pendekatan operasional yang ramah lingkungan dengan program penghematan energi, mengurangi emisi dengan penggunaan freon AC sesuai standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon dan melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional. Upaya *Green Office* juga tecermin dari penggunaan aplikasi *E-Office* untuk korespondensi sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendukung program *Go Green* dan melakukan upaya penghematan penggunaan kertas melalui pengarsipan dokumen secara digital.

Upaya untuk mengurangi penggunaan listrik dan air merupakan bentuk perwujudan dukungan Perseroan terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup. Biaya penggunaan listrik dan air untuk kegiatan operasional kantor pusat pada tahun 2022 turun atau menghemat 10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain listrik, penggunaan sumber daya lain yang tidak kalah penting dalam kontribusinya pada kelestarian lingkungan hidup adalah pemanfaatan air. Program penghematan penggunaan air yang dicanangkan oleh Perseroan, selain mengurangi biaya yang harus dikeluarkan juga dapat membantu dalam melestarikan lingkungan dengan menjaga cadangan air dan memprioritaskan pada tempat lain yang lebih membutuhkan atau kekurangan pasokan air.

Intra Asia secara konsisten juga berhasil melakukan penghematan penggunaan bahan bakar setiap tahun. Penghematan bahan bakar dikontribusi dari penghematan penggunaan kendaraan operasional yang telah dilakukan Perseroan. Perseroan juga melakukan program penghematan penggunaan kertas yang dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas. Pada tahun 2022, biaya penggunaan alat tulis kantor menurun 7% dibanding tahun 2020. Komitmen Perseroan untuk menggunakan media digital dalam administrasi dan aktivitas operasional telah berdampak pada penghematan penggunaan kertas, pulpen, pensil dan alat tulis kantor lainnya. Pada tahun 2022, biaya fotocopy juga turun secara signifikan sebesar 94% dibanding tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menghemat biaya *fotocopy* dikarenakan penggunaan email dan aplikasi pada alur informasi perusahaan, sehingga meminimalisir penggunaan kertas dan tinta *fotocopy* serta listrik yang digunakan mesin *fotocopy*.

Intra Asia memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait pelestarian lingkungan hidup yang dapat disampaikan kepada Corporate Secretary. Pelestarian lingkungan bukan hanya dapat dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, aturan dan kebijakan, pelestarian lingkungan juga dapat diterapkan dalam produk yang ditawarkan maupun dijual oleh Perseroan yang dapat berdampak baik terhadap pelestarian lingkungan.

Penutup

Berkat kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Perseroan, Laporan Keberlanjutan yang kedua ini dapat terbit sebagai wujud komitmen Intra Asia dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017.

Kami atas nama Direksi menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran manajemen dan pegawai yang telah bersama-sama mewujudkan pencapaian kinerja keberlanjutan pada tahun 2022. Dengan dukungan dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan mampu bertumbuh dan berkembang dalam rangka mewujudkan visi dan misi Intra Asia untuk keberlanjutan bisnis dan bisa menjadi *market leader* di industri asuransi.

30 April 2023

Atas nama Direksi
PT Asuransi Intra Asia



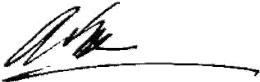
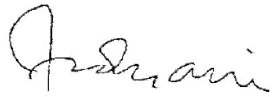
Liana Ali
Direktur Utama

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Asuransi Intra Asia

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Intra Asia telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

30 Maret 2023

Dewan Komisaris	Direksi
Achmad Sujudi  Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	Liana Ali  Direktur Utama
Andy Raharja  Komisaris	Wong Juli  Wakil Direktur Utama
Posma D P Samosir  Komisaris Independen	Silahudin  Direktur Pemasaran
	Ramos Meyer P Sianipar  Direktur Keuangan
	Dian Andayani  Direktur Teknik



intra Asia
insurance

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan bangga dengan terbitnya Laporan Keberlanjutan 2022 ini yang merupakan Laporan Keberlanjutan kedua yang kami susun mengacu pada framework GRI Standard sebagai standar Internasional yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia serta mengacu POJK 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk menyajikan Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran) yang merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perusahaan yang tecermin pada kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan keberlanjutan ini disusun dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren terhadap kinerja Perseroan.

Penetapan & Periode Laporan

Dalam menetapkan topik pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan mengacu pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiatives (GRI Standard) dan POJK 51/2017. Topik keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perusahaan dijadikan topik yang material yang kemudian disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 ini.

Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip GRI Standard dalam menentukan topik dan isi Laporan Keberlanjutan yang melibatkan para pemangku kepentingan Perusahaan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Beberapa tahapan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan yang telah kami lakukan antara lain pertama dengan melakukan identifikasi topik material, kedua membuat prioritas yaitu dengan mengkaji beberapa aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan, ketiga melakukan validasi yaitu dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan dan yang terakhir kami melakukan *review* berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.

Penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, sesuai panduan GRI Standards, yaitu :

- a. Inklusivitas Pemangku Kepentingan Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.
- b. Konteks Keberlanjutan
Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- c. Materialitas
Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.
- d. Kelengkapan
Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan juga memperhatikan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI Standards, antara lain:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Keterbandingan
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Topik material tersebut tergambar dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel Topik Material dan Batasan Dampak				
No	Isu/Topik	Kategori Topik	Batasan Dampak	
			Internal Organisasi	Eksternal Organisasi
Topik Ekonomi				
1	Kinerja Ekonomi	Ekonomi	v	-
2	Keberadaan Pasar		v	-
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung		v	v
4	Praktik Pengadaan		v	v
5	Anti Korupsi		-	v
6	Pelaku Anti Persaingan		v	v
Topik Lingkungan				
1	Material	Lingkungan	-	-
2	Energi		-	v
3	Air		-	v
4	Keanekaragaman Hayati		-	-
5	Emisi		-	v
6	Air Limbanh (Efluen) dan Limbah		-	-
7	Kepatuhan Lingkungan		-	v
8	Penilaian Lingkungan Pemasok		-	v
Topik Sosial				
1	Kepegawaian	Sosial	v	v
2	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		v	v
3	Kesehatan & Keselamatan Kerja		v	v
4	Pelatihan & Pendidikan		v	v
5	Keanekaragaman & Kesetaraan		v	v
6	Non Diskriminasi		v	v
7	Kebebasan Berserikat		v	v
8	Masyarakat Lokal		-	v
9	Kesehatan & Keselamatan Pelanggan		v	v

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

Dalam Menyusun Laporan Keberlanjutan 2022 ini, Perseroan mengacu pada Standar GRI: Pilihan Inti (Core) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan.

Pada tahun 2022, Perseroan belum meminta verifikasi tertulis dari pihak Independen. Namun demikian Perseroan berkomitmen untuk memastikan kualitas dan kehandalan terhadap konten yang telah kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Untuk laporan yang perdana ini, kami belum melakukan *external assurance* yang dilakukan oleh pihak independen, namun dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, kami telah melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal sehingga kehandalan dalam laporan keberlanjutan ini dapat terjamin dengan baik.

Kontak Laporan

Bagi para pemangku kepentingan yang ingin bertanya atau memberikan masukan, kritik dan saran terhadap Laporan Keberlanjutan ini dapat menghubungi langsung ke kantor pusat sebagaimana alamat berikut ini:

PT Asuransi Intra Asia

Kantor Pusat

Menara Hijau Lt. 8

JL. MT. Haryono Kav. 33

Jakarta 12770, Indonesia

Website : www.intraasia.id

P: + 62 21 7986129

F: + 62 21 7986169

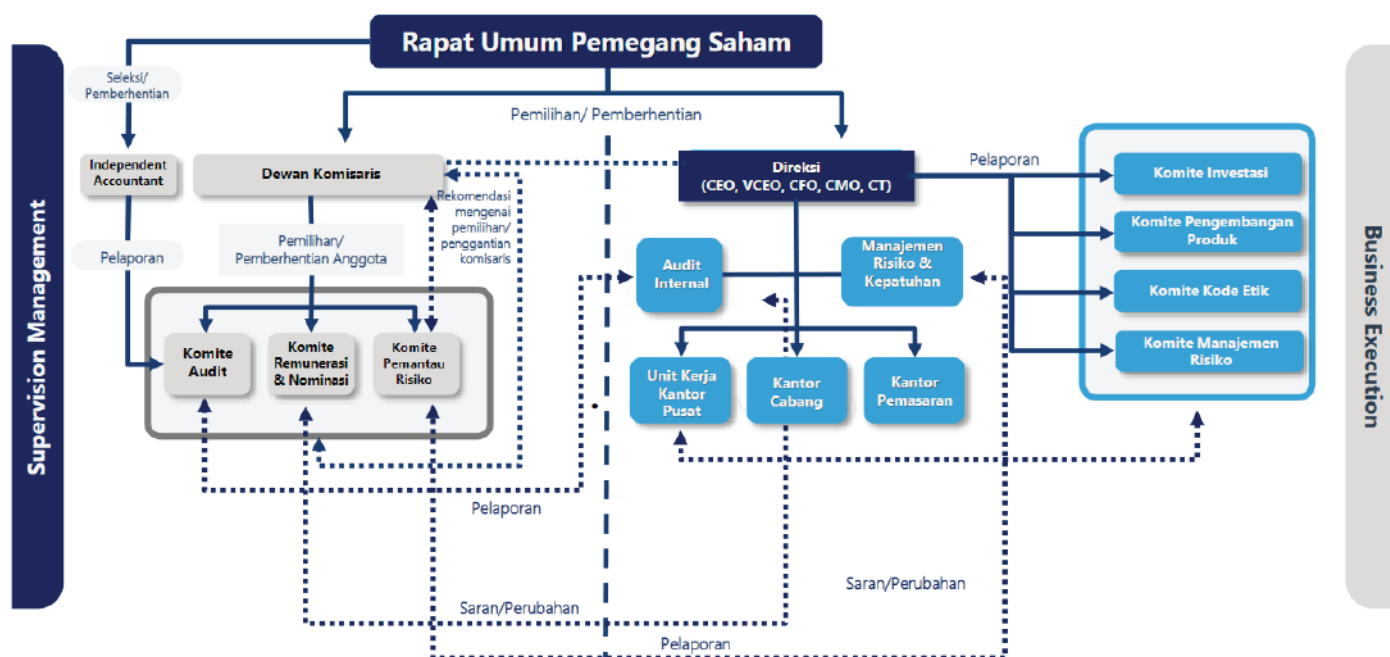


intra Asia
insurance

KOMITMEN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



KEBERLANJUTAN DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



Struktur Tata Kelola Intra Asia mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Audit Internal. Struktur tersebut dibuat dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan dan Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang serta bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

GCG merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja baik operasional maupun keuangan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan penerapan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi sebagaimana digambarkan dalam siklus implementasi sebagai berikut:



Intra Asia terus berkomitmen untuk menjaga integritas perusahaan dengan menerapkan prinsip Good Corporate Governance dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilakukan, sesuai dengan misi Intra Asia yaitu membangun dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan secara proaktif menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki integritas dan komitmen tinggi, Membangun perusahaan yang terus tumbuh, sehat, dapat diandalkan, dan memiliki reputasi yang baik, dengan peningkatan berkelanjutan pada setiap proses bisnis agar sinergi dengan mitra kerja, kolega, dan karyawan dapat terpelihara sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan tertinggi dan bernilai tambah untuk mendapatkan kepuasan tertanggung. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di setiap proses kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sesuai dengan peraturan yang telah dirumuskan, masukan dari stakeholders, hasil *assessment* dan *benchmarking*.

Penerapan tata kelola perusahaan di Intra Asia diperkuat dengan mengoptimalkan peran dari masing-masing organ tata kelola, unit bisnis dan seluruh insan Perseroan dengan konsep *three lines of defense* sebagai berikut:



Konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko yang merupakan bagian penting dalam tata kelola perusahaan dilakukan oleh semua lini organisasi dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Peningkatan kualitas implementasi GCG dipercaya Perseroan mampu memberikan nilai tambah secara maksimal kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG di Perseroan didukung dengan adanya standar implementasi GCG yang dijadikan sebagai acuan dasar oleh Perseroan. Dalam rangka menguji kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Intra Asia melakukan evaluasi secara berkala mengacu pada kriteria yang dikembangkan oleh Internal Perseroan. Pada tahun 2022, pelaksanaan assessment GCG Perseroan untuk tahun buku 2021 menunjukkan hasil dengan capaian skor sebesar 4,19. Skor penilaian tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan telah melaksanakan penerapan GCG secara baik. Jika terdapat rekomendasi, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan.

Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif dan manajemen risiko dapat membantu Perseroan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh fungsi bisnis dan operasional (*risk taking function*) dan fungsi pendukung serta fungsi audit internal. Hal ini tecermin dari kondisi lingkungan Intra Asia yang sehat dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Penerapan manajemen risiko dan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dilakukan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas di lingkungan Perseroan mengacu pada dan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang diterapkan secara terintegrasi di tingkat Perseroan dengan melibatkan seluruh unit kerja serta pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Penerapan manajemen risiko Intra Asia mengacu pada SNI ISO 31000:2009 mulai dari prinsip yang digunakan, framework dan standar proses manajemen risiko dengan menggunakan *tools* yang telah dibentuk oleh fungsi manajemen risiko yang mencakup risk register dan monitoring review, matriks yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran/penilaian risiko, *level of guidance* untuk mengelola risiko. Perseroan melakukan sosialisasi budaya manajemen risiko secara berkala menggunakan media email blast “risk and control awareness campaign” kepada seluruh Pegawai Intra Asia. Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (risk oversight) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Direksi yang menjalankan Kebijakan Manajemen Risiko. Pada tingkat operasional, Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

Komitmen Intra Asia dalam membentuk fungsi APU dan PPT merupakan bukti Perseroan dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT). Peran aktif yang dilakukan Intra Asia dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/workshop dan seminar tentang APU dan PTT, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan database pelaku terorisme, serta menyelenggarakan training-training terkait pentingnya penerapan program APU dan PPT khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Intra Asia.

Dengan penerapan program APU dan PPT, maka secara otomatis akan memberikan perlindungan kepada Intra Asia dari aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme yang dilakukan oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik serta stabilitas perekonomian nasional.

Kode Etik dan Integritas

Perseroan memiliki Kode Etik yang merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh pegawai dan Manajemen Intra Asia. Penerapan Kode Etik dan Integritas diatur oleh Intra Asia di dalam Kode Etik Intra Asia yang menjadi acuan bagi setiap insan Intra Asia dalam berperilaku dan bekerja.

Setiap insan Intra Asia wajib menandatangani kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan secara berkala. Penandatanganan kepatuhan penegakan Etika dan Integritas dilakukan pada saat penandatanganan kontrak kerja antara Intra Asia dengan setiap karyawan ketika pertama kali diterima sebagai karyawan baru di Perseroan. Perseroan juga melakukan monitoring secara berkala terhadap kepatuhan Pedoman Perilaku dan menyediakan sarana pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Perilaku. Penerapan kode etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun kepada mitra kerja. Sepanjang tahun 2022, tidak terjadi pelanggaran etika yang berdampak signifikan terhadap reputasi dan kinerja Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara profesional berlandaskan perilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan menciptakan suasana yang mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan yang merugikan kepentingan ekonomis perusahaan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Intra Asia yang dikelola oleh Unit Pengendali Gratifikasi. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun dan memberikan perlindungan bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/Penyingkapan. Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Intra Asia secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran

Sepanjang tahun 2022, Tim Komite Kode Etik tidak menerima satupun laporan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS. Selanjutnya, laporan pengaduan yang masuk tersebut ditindaklanjuti oleh Tim Komite Kode Etik.

Sistem pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif, laporan dugaan pelanggaran masuk pada tahun 2022 tidak bersifat material sehingga tidak berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan dalam melakukan usahanya menghargai dan menjunjung tinggi etika bisnis. Oleh karena itu, pemberian dan penerimaan gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) harus memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perusahaan serta dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan yang dimaksud dengan pemberian gratifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perusahaan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan.

Intra Asia berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam pemberantasan korupsi dengan mencegah tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perseroan. Tindakan-tindakan yang dilakukan Intra Asia untuk mengatasi praktek korupsi secara khusus diatur dalam *Code of Conduct*. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak korupsi dan gratifikasi di Perseroan. Melalui penerapan pengendalian internal dan monitoring secara efektif, Perseroan mampu mengantisipasi kegiatan operasional yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.

KEBERLANJUTAN DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN

Industri asuransi di Indonesia terus mengalami perkembangan dan semakin dipercaya oleh masyarakat karena mampu memberikan perlindungan di masa pandemi pada saat ini. Tingkat kepercayaan masyarakat terlihat dari kenaikan aset dan pendapatan premi perusahaan asuransi. Pertumbuhan positif pada industri asuransi dipicu dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan diri dan aset saat masa pandemi Covid-19. Intra Asia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri asuransi yang mampu untuk terus mendapatkan pertumbuhan positif dimasa pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2022.

Ditengah masa pandemi Covid-19, kinerja Intra Asia pada tahun 2022 mendapatkan pencapaian yang baik, dapat terlihat dari hampir semua target dan rencana kerja keuangan mengalami peningkatan dari tahun 2021. Hal ini membuktikan Intra Asia merupakan perusahaan yang mampu bertahan dan terus berkembang dimasa ekonomi sulit sekalipun, pencapaian ini tidak terlepas dari kinerja baik seluruh pegawai dan pihak terkait serta nasabah setia Intra Asia yang telah mempercayakan perlindungan kerugian dan kesehatan di Intra Asia.

Ikhtisar Keuangan Tahun 2021-2022 (Dalam Juta Rupiah)

Indikator	YTD Des 2021	YTD Des 2022	% Kenaikan (Penurunan) terhadap Des 2022
Aset	300.392	350.530	86%
Liabilitas	171.091	194.786	88%
Ekuitas	129.301	140.743	92%
Premi Bruto	188.411	464.500	41%
Hasil Investasi	513	1.103	47%
Beban Underwriting	65.765	293.434	224%
Beban Pemasaran	1.552	1.669	93%
Beban Operasional	49.128	48.837	101%
Laba/Rugi Underwriting	61.881	88.289	70%
Laba/Rugi Setelah Pajak	2.132	3.447	63%

Kinerja keuangan terlihat seluruh mencapai hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun lalu yaitu Laba Setelah Pajak meningkat 63%, dan Laba Underwriting meningkat sebesar 70%. Kinerja keuangan ini menunjukkan prestasi Intra Asia yang semakin berkembang dan semakin dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan perlindungan kerugian dan kesehatan dimasa pandemi saat ini.

Pendapatan segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis produk asuransi kerugian dan asuransi kesehatan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan diseluruh produk premi asuransinya, berikut tabel yang menyajikan pencapaian Pendapatan Premi Bruto Asuransi Intra Asia Tahun 2021-2022:

Tabel Pendapatan Premi Bruto Tahun 2021-2022 (Dalam Juta Rupiah)

Uraian	YTD Des 2021	YTD Des 2022	% Kenaikan (Penurunan) terhadap Des 2022
Kendaraan	34.396	41.598	121%
Kebakaran	15.988	13.368	84%
Pengangkutan	12.721	17.772	140%
Lain-lain	125.306	391.761	313%

Intra Asia memiliki pendapatan lain selain dari premi asuransi kerugian dan kesehatan, yaitu pendapatan dari investasi. Berikut tabel yang menyajikan Hasil Investasi Per Instrumen:

Tabel Hasil Investasi Per Instrumen Tahun 2021-2022 (Dalam Juta Rupiah)

Indikator	YTD Des 2021	YTD Des 2022	% Kenaikan (Penurunan) terhadap Des 2022
Bunga Deposito	518	393	(24%)
Rugi Penjualan Investasi	(5.5)	-	-
Hasil Kupon Obligasi	-	710	-
Lain-lain	-	-	-

Hasil investasi keseluruhan Intra Asia Aktual YTD Des 2022 sebesar Rp 1.1 Milyar atau naik sebesar 224% dibandingkan dengan aktual hasil investasi keseluruhan Intra Asia tahun 2021 yaitu sebesar Rp 513 Juta.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah. Perseroan juga tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun.

Praktik Monopoli dan Anti Persaingan

Sepanjang tahun 2022, tidak ada praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan produk asuransi dan tidak ada denda atau tindakan hukum terkait praktik monopoli dan anti persaingan usaha.

KEBERLANJUTAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL & MASYARAKAT

Pengelolaan SDM

Perseroan meyakini bahwa kualitas SDM yang handal dan kompeten merupakan kunci sukses untuk memenangkan persaingan dalam industry asuransi yang semakin ketat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan yang tepat untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. SDM terbaik tidak hanya sebatas memiliki kompetensi dan kapabilitas teknis yang baik, namun juga memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Hal ini yang menjadi dasar bagi perseroan untuk memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas dan kapabilitas karyawan. Perseroan juga selalu memberikan kesempatan pengembangan karir bagi karyawan dan terdapat jenjang karir yang jelas. Proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan menjadi prioritas Perseroan dalam memastikan kesinambungan organisasi yang solid. Untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan bagi para karyawan di setiap jenjang organisasi untuk meningkatkan kemampuannya dan beradaptasi terhadap setiap perubahan. Perseroan berupaya untuk menjadi "perusahaan pilihan" (*"employer of choice"*) guna menarik para pekerja yang berkualitas untuk bergabung dalam Perseroan dan mempertahankan para karyawan yang berkualitas untuk berkontribusi bagi perkembangan bisnis Perseroan.

Strategi Sumber Daya Manusia yang dijalankan pada tahun 2022, meliputi:

1. Rekrutmen lebih memprioritaskan pada posisi kunci yang kosong agar segera terisi ;
2. Memperkuat program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kompetensi Leadership, Management dan Culture, Technical Skill, yang dilakukan baik secara daring maupun di dalam kelas pelatihan ;
3. Pengembangan Sistem Manajemen Kinerja dan Reward, dengan memastikan setiap karyawan memiliki indikator kinerja yang sejalan dengan strategi Perusahaan, serta mengimplementasikan diferensiasi sistem reward yang kompetitif ;
4. Pengembangan Manajemen Talenta (*High Potential & Mission Critical*) dan Pengembangan Karir, melalui implementasi program-program pengembangan kepemimpinan, fokus pada perencanaan suksesi kepemimpinan, serta menciptakan pemimpin yang mampu berperan sebagai panutan ;
5. Memperkuat nilai-nilai dan budaya Perusahaan serta memastikan bahwa komponen dalam organisasi sejalan dengan strategi bisnis, proses bisnis, Compliance, dan Risk Management.

Jumlah dan Komposisi Karyawan

Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, saat ini Perseroan berusaha mengoptimalisasi pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah Karyawan pada tahun 2022 mencapai 160 orang, naik 9% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 146 orang, jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah pegawai yang ada ditambah dengan rekrutmen pegawai pada tahun 2021 dan dikurangi dengan jumlah pegawai yang pensiun atau mengundurkan diri. Pada tahun 2022, Intra Asia telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 14 orang yang terdiri dari *pro-hire* (jabatan pimpinan) sebanyak 3 (tiga) orang dan *fresh graduate* (jabatan staf) sebanyak 11 (sebelas) orang dimana Untuk menjaring karyawan baru, proses seleksi dilakukan berdasarkan pendekatan Performance Based Human Capital Management. Kandidat karyawan Perseroan ditentukan berdasarkan skor psikotes, tes teknis, dan hasil wawancara. Pelamar yang telah memenuhi kriteria dan performa yang ditetapkan oleh Perseroan kemudian diangkat menjadi karyawan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam upaya meningkatkan kompetensi, ketrampilan dan kapabilitas karyawan, Perseroan terus mendorong seluruh karyawan agar aktif mengikuti program pengembangan, baik yang dilakukan di dalam internal perusahaan maupun yang diselenggarakan pihak eksternal atau pihak ketiga. Dengan program pengembangan tersebut, tujuan Perseroan untuk menciptakan karyawan menjadi pribadi berkualitas dan berkinerja baik akan tercapai, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan. Perseroan melakukan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkala, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan sebagai tuntutan profesi, yang disesuaikan dengan program kerja dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Jenis kegiatan yang menjadi fokus program pengembangan di antaranya adalah pelatihan teknis dan non teknis. Pelatihan teknis bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis, yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional. Sementara pelatihan non teknis ditujukan mengembangkan kemampuan kepemimpinan individu. Sesi berbagi (*sharing session*) antar karyawan juga telah dilakukan Perseroan karena menjadi hal penting untuk memfasilitasi mereka bertukar ilmu dan wawasan yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan tugas di masing masing bagian di Perseroan. Pada tahun 2022, Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai adalah sebesar Rp 1.5 Milyar, yang meningkat signifikan 301% dibandingkan tahun 2021 dengan biaya sebesar Rp 449 Juta.

Tingkat Turnover

Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam bekerja serta memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif sehingga dapat meminimalisir tingkat *turnover* pegawai. Perseroan juga senantiasa melakukan *survey* pegawai secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan pegawai serta melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi pegawai. Sepanjang tahun 2022, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 20% yang menurun dibanding tahun 2021 sebesar 22%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran pegawai Intra Asia masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Kesejahteraan Pegawai

Perseroan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan *grade* yang sama. Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti perumahan, transportasi, hari raya, cuti tahunan, pulsa, BBM. Perseroan juga senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Rasio gaji tertinggi dan terendah Intra Asia dan rasio upah standar pegawai baru menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional pada tahun 2022.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesejahteraan terutama pada gaji dan tunjangan karyawan agar selalu kompetitif. Pada tahun 2022, biaya tenaga kerja yang telah dikeluarkan oleh Intra Asia sebesar Rp 23,5 Milyar yang mengalami kenaikan 5% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 22,6 Milyar.

Adapun paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut :

1. Gaji pokok (kompensasi).
2. Tunjangan Tidak Tetap.
3. Lembur.
4. BPJS TK dan Kesehatan.
5. Pendidikan dan Pelatihan.
6. Bonus.
7. Rekreasi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Intra Asia senantiasa patuh pada peraturan dan regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan sebagai wujud kesadaran Perseroan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pegawai sangat penting bagi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang di miliki, Intra Asia mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Intra Asia memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pegawai baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, dan pelatihan dan pengembangan. Intra Asia juga memberikan lingkungan bekerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai di seluruh lokasi usaha. Perseroan menjamin hak pegawai terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan pada Petunjuk Teknis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Intra Asia berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan prioritas bagi Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pegawai. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara unsur pengusaha dengan pegawai dalam penerapan K3. Namun demikian, sepanjang tahun 2022 tidak terjadi kecelakaan kerja yang berdampak terhadap reputasi dan operasional Perseroan.

Hubungan Industrial

Hingga akhir tahun 2022, Intra Asia belum memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian Perseroan berupaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pegawai dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hubungan industrial jika terjadi secara kekeluargaan dan prosedur yang berlaku. Selain itu Perseroan memastikan untuk selalu mentaati dan berpedoman pada peraturan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini dituangkan pada Peraturan Perusahaan serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala mengikuti perubahan peraturan perundangan ketenagakerjaan. Ketika ada perubahan yang telah ditetapkan, Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada karyawan.

Rekrutmen Jalur Magang

Program magang ditujukan untuk memberikan pembekalan dan mengembangkan kompetensi para lulusan sekolah maupun universitas agar siap memasuki dunia kerja. Peserta magang yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik akan dijadikan sebagai *pool candidate* dalam proses rekrutmen Perseroan. Selain itu dengan program magang ini dapat meningkatkan citra perusahaan dimata para pencari kerja nantinya.

Kerja Paksa dan Pekerja Anak

Upaya Perseroan dalam rangka mematuhi ketentuan ketenagakerjaan terkait pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja telah dibuktikan dengan adanya ketentuan tentang batas usia minimal pegawai Intra Asia adalah 18 tahun dan durasi jam kerja yaitu 8 jam sehari sebagaimana diatur di dalam Peraturan Perusahaan. Komitmen ini dibuktikan sepanjang tahun 2022 tidak terjadi adanya insiden kerja paksa dan pekerja anak di Perseroan baik dari yang direkrut oleh internal Perseroan maupun dari perusahaan yang memasok tenaga kerja yang dapat berdampak terhadap sanksi dan reputasi yang diterima oleh Intra Asia.

Privasi Pelanggan

Intra Asia berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi apapun terkait data data lengkap pelanggan atau nasabah di luar kesepakatan dengan nasabah. Dengan komitmen tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi data pelanggan. Penggunaan data pelanggan atau nasabah hanya diperuntukan untuk kepentingan administrasi. Sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah atau pelanggan. Hal ini sebagai bukti komitmen Perseroan dalam menjaga data pelanggan.

Mengutamakan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah terkait kemudahan dalam proses klaim yang diajukan selama memenuhi ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Komitmen untuk menyelesaikan klaim nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement*. Perseroan juga memberikan informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan produk asuransi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2022, Intra Asia tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku bagi perusahaan jasa keuangan.

Harmonisasi Bersama Masyarakat Lokal

Kontribusi Perseroan untuk masyarakat lokal dilakukan melalui program *Corporate Sosial Responsibility* yang mencakup empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan yang bertujuan untuk membangun branding Intra Asia yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja finansial Perseroan. Empat pilar utama program pengembangan sosial kemasyarakatan mengacu pada konsep 3P (*People, Planet, Profit*) yang merupakan penjabaran dari salah satu tujuan Intra Asia yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Intra Asia senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat dan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera. Selama tahun 2022, program pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan				
Tanggal	Sasaran	Acara	Program CSR	Lokasi
22 April 2022	Masyarakat	Pemberian Paket Sembako kepada Yatim Piatu dan Dhuafa Rumah Yatim	Pemberian Dana & Pemberian Alat Sekolah	Jakarta
19 Desember 2022	Bumi/Alam	Penanaman 1000 Bibit Pohon Pinus	Penanaman Pohon	Bandung
23 Desember 2022	Konsumen/Masyarakat	Pemberian Santunan dan Bahan Pokok ke Panti Asuhan Guardian Holy Angel	Pemberian Dana	Jakarta

Program pengembangan sosial kemasyarakatan telah melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan Perseroan serta memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat dan menjaga protokol kesehatan serta imunitas di saat kondisi pandemi Covid 19 sehingga membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Virus Corona. Dalam melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat. Pada tahun 2022, Intra Asia telah melakukan berbagai macam kegiatan literasi keuangan khususnya di bidang asuransi kepada masyarakat yang memberikan dampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk asuransi dan jasa keuangan serta manfaatnya mengikuti program asuransi kerugian dan kesehatan.

KEBERLANJUTAN DALAM MEWUJUDKAN BISNIS YANG RAMAH LINGKUNGAN

Pembangunan yang semakin pesat pada saat ini baik di Indonesia maupun di dunia tentunya bukan tanpa adanya risiko, pembangunan yang semakin pesat akan menimbulkan persoalan, salah satunya adalah permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan ini semakin banyak dan penting untuk segera dipikirkan solusinya. Salah satu solusi dari permasalahan lingkungan yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan adalah melalui kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

Intra Asia memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya dan telah mencanangkan program penghematan energi yang bertujuan untuk turut melestarikan alam. Hal ini sebagai salah satu implementasi keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan lain yang terkait dengan pelestarian lingkungan. Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup telah dilakukan oleh Intra Asia sebagai salah satu bentuk manifestasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta peraturan lain yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Intra Asia juga melakukan pendekatan secara terintegrasi sesuai standar ISO 26000 yang merupakan panduan dan standarisasi internasional mengenai tanggung jawab sosial atau *Guidance on Standar Social Responsibility*. Perseroan secara rutin melakukan *survey* atau *Focus Group Discussing* (FGD) dengan berbagai *stakeholder* baik internal maupun eksternal yang mengangkat isu-isu materialitas seperti penghematan energi, konsumsi listrik, air, penggunaan kertas termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), emisi gas rumah kaca, emisi udara, perusak ozon dan upaya penanggulangannya. Hasil *survey* atau FGD tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Perseroan untuk lebih berfokus pada pelestarian lingkungan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen dalam pengelolaannya. Hal ini dilakukan untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar Perseroan dan di lingkungan masyarakat secara umum.

Kebijakan Mendukung Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Intra Asia dituangkan dalam bentuk aturan dan kebijakan. Aturan dan kebijakan terkait pelestarian lingkungan diharapkan dapat diterapkan dan menjadi suatu kebiasaan baik yang dapat dilakukan setiap karyawan dan pimpinan Intra Asia, sehingga kegiatan kerja Intra Asia akan berjalan beriringan dengan pelestarian lingkungan, saling mendukung untuk masa depan lingkungan yang lebih baik. Hal ini merupakan salah satu komitmen Intra Asia dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa aturan dan kebijakan dari Intra Asia yang berkaitan dengan penghematan untuk pelestarian lingkungan:

Tabel Kebijakan Pelestarian Lingkungan

Penjelasan	Dampak Aturan
Penggunaan aplikasi pada seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun pengelolaan pelayanan	Meminimalisir dampak dan risiko lingkungan yang mungkin timbul atas kegiatan usaha Perseroan
Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan meningkatkan penggunaan aplikasi berbasis teknologi yang selain untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen atau nasabah	Meminimalisir penggunaan kertas

Program Go Green Intra Asia

Salah satu untuk mewujudkan bisnis yang ramah lingkungan adalah dengan melakukan program *Go Green* yang mengutamakan pendekatan operasional yang ramah lingkungan dengan program penghematan energi, mengurangi emisi dengan penggunaan freon AC sesuai standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon dan melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional. Upaya *Green Office* tecermin dari penggunaan aplikasi *E-Office* untuk korespondensi sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendukung program *Go Green* dan melakukan upaya penghematan penggunaan kertas melalui pengarsipan dokumen secara digital. Perseroan juga melakukan seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan untuk mewujudkan pemasok yang ramah lingkungan untuk mendukung program *Go Green*.

Penggunaan Listrik & Air

Upaya untuk mengurangi penggunaan listrik dan air merupakan bentuk perwujudan dukungan Perseroan terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup. Biaya penggunaan listrik dan air untuk kegiatan operasional kantor pusat pada tahun 2022 sebesar Rp 339 Juta yang menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 376 Juta atau turun/penghematan sekitar 10% dari tahun sebelumnya. Hal ini salah satunya karena desain ruang kantor yang menggunakan kaca sehingga mampu memaksimalkan cahaya yang masuk sehingga biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik untuk penerangan dapat lebih efisien. Perseroan juga melakukan penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC.

Selain listrik, penggunaan sumber daya lain yang tidak kalah penting dalam kontribusinya pada kelestarian lingkungan hidup adalah pemanfaatan air. Penghematan penggunaan air, selain mengurangi biaya yang harus dikeluarkan, juga dapat membantu dalam melestarikan lingkungan dengan menjaga cadangan air dan memprioritaskan pada tempat lain yang lebih membutuhkan atau kekurangan pasokan air.

Intra Asia setiap tahunnya selalu berusaha memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam aktifitas operasionalnya.

Tabel Penggunaan Listrik Dan Air

Uraian	2022	2021	Penghematan (%)
Biaya Penggunaan Listrik dan Air (Rp)	339.294.278	376.627.097	10

Penggunaan & Penghematan Bahan Bakar

Intra Asia secara konsisten berhasil melakukan penghematan penggunaan bahan bakar setiap tahun. Pada tahun 2022, biaya penggunaan bahan bakar yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp 1.3 Milyar yang menurun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp 470 Juta. Dengan demikian, Perseroan telah melakukan penghematan sebesar Rp 882 Juta atau sekitar 65% dari tahun sebelumnya. Penghematan bahan bakar dikontribusi dari penghematan penggunaan kendaraan operasional yang telah dilakukan Perseroan.

Tabel Penggunaan & Penghematan Bahan Bakar

Uraian	2022	2021	Penghematan (%)
Biaya Penggunaan Bahan Bakar (Rp)	470.486.015	1.352.942.775	65

Penggunaan & Penghematan Biaya Umum Kantor

Penghematan penggunaan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas. Pada tahun 2022, biaya umum kantor sebesar Rp 1,01 Milyar atau menurun 2% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1,03 Milyar. Komitmen Perseroan untuk menggunakan media digital dalam administrasi dan aktivitas operasional telah berdampak pada penghematan penggunaan kertas, pulpen, pensil dan alat tulis kantor lainnya. Upaya Perseroan dalam pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan Android juga berdampak pada penghematan biaya komunikasi melalui sambungan telepon maupun penghematan biaya cetak brosur informasi produk kepada peserta maupun calon peserta.

Tabel Biaya Umum Kantor

Uraian	2022	2021	Penghematan (%)
Biaya Umum Kantor (Rp)	1.014.067.564	1.033.824.176	2

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan

Intra Asia memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait pelestarian lingkungan hidup ke Corporate Secretary melalui email corsec@intraasia.id. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Pengembangan Produk Yang Mendukung Pelestarian Lingkungan Pelestarian lingkungan bukan hanya dapat dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, aturan dan kebijakan, pelestarian lingkungan juga dapat diterapkan dalam produk yang ditawarkan maupun dijual oleh Perseroan yang dapat berdampak baik terhadap pelestarian lingkungan.

2022

Laporan Keberlanjutan

Kinerja Maksimal yang Berkelanjutan untuk Hasil yang Optimal



PT Asuransi Intra Asia

Menara Hijau Lt. 8

JL. MT. Haryono Kav. 33

Jakarta 12770, Indonesia

Website : www.intraasia.id

P: + 62 21 7986129

F: + 62 21 7986169